



PELAKSANAAN FESTIVAL LITERASI DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA DAN KREATIVITAS SISWA DI KELURAHAN BARANTI KABUPATEN SIDRAP

IMPLEMENTATION OF THE LITERACY FESTIVAL TO IMPROVE STUDENTS' INTEREST IN READING AND CREATIVITY IN BARANTI VILLAGE, SIDRAP REGENCY

Muh. Adel Al Iqram M^{1*}, Herwanti², Mellisa Febria Hasman³, Fadhil Ariq Alimin⁴, Sifa Miftah Chaerani⁵, Muhammad Rahman⁶, Sitti Maghfira⁷, Nasrullah⁸

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Makassar, Indonesia

Email : mellisahasman12@gmail.com

Article History:

Received: May 15th, 2026

Revised: June 10th, 2026

Published: June 15th, 2026

Abstract: *This community service program was motivated by the low interest in reading and the lack of opportunities for developing student creativity in Baranti Village, Sidrap Regency. Many students are not yet accustomed to making reading an interesting and useful activity in their daily lives. Therefore, UIN Alauddin Makassar Community Service Program students implemented the Literacy Festival program as an effort to increase students' interest in reading and creativity through various educational activities and competitions. The method used in this activity was a participatory method through a direct action approach in the form of literacy competitions, reading corners, reading education, and student creativity activities. This program was implemented during the Community Service Program period by involving KKN students, the school, and the local community. The results of the activities showed an increase in student enthusiasm for reading, increased student participation in educational activities, and a growing sense of self-confidence and creativity in displaying their talents. This program also succeeded in creating a more active and enjoyable learning atmosphere and supporting a culture of literacy in the community.*

Keywords: *Literacy Festival, Reading Interest, Student Creativity, KKN Program, Community Literacy.*

Abstrak

Program pengabdian masyarakat ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat baca serta kurangnya wadah pengembangan kreativitas siswa di Kelurahan Baranti, Kabupaten Sidrap. Banyak siswa yang belum terbiasa menjadikan kegiatan membaca sebagai aktivitas yang menarik dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar melaksanakan program Festival Literasi sebagai upaya meningkatkan minat baca dan kreativitas

siswa melalui berbagai kegiatan edukatif dan perlombaan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode partisipatif melalui pendekatan aksi langsung berupa pelaksanaan lomba literasi, pojok baca, edukasi membaca, dan kegiatan kreativitas siswa. Program ini dilaksanakan selama masa KKN berlangsung dengan melibatkan mahasiswa KKN, pihak sekolah, dan masyarakat setempat. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan antusiasme siswa dalam membaca, meningkatnya partisipasi siswa dalam kegiatan edukatif, serta tumbuhnya rasa percaya diri dan kreativitas siswa dalam menampilkan bakat mereka. Program ini juga berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan mendukung budaya literasi di lingkungan masyarakat.

Kata Kunci: Festival Literasi, Minat Baca, Kreativitas Siswa, Program KKN, Literasi Masyarakat.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam proses pendidikan, budaya literasi menjadi fondasi utama dalam membangun kemampuan berpikir, memperluas wawasan, dan meningkatkan kreativitas peserta didik (Nugraha & Sari, 2024).

Namun, perkembangan teknologi dan penggunaan media digital yang semakin pesat menyebabkan minat baca siswa mengalami penurunan. Banyak siswa lebih tertarik menggunakan gawai dibandingkan membaca buku atau mengikuti kegiatan edukatif lainnya (Gunawan & Wijaya, 2024). Kondisi tersebut juga ditemukan di Kelurahan Baranti, Kabupaten Sidrap, di mana sebagian siswa masih memiliki minat baca yang rendah dan kurang memiliki ruang untuk mengembangkan kreativitas mereka.

Berdasarkan hasil observasi mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar di Kelurahan Baranti, diketahui bahwa kegiatan literasi di lingkungan masyarakat dan sekolah masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, mahasiswa KKN berinisiatif melaksanakan Festival Literasi sebagai salah satu program kerja unggulan dalam bidang pendidikan dan pengembangan kreativitas siswa (Damayanti & Lestari, 2023).

Festival Literasi ini dirancang sebagai kegiatan edukatif dan interaktif yang melibatkan siswa dalam berbagai perlombaan dan aktivitas kreatif seperti lomba baca puisi, mendongeng, membaca nyaring, mewarnai, menggambar, serta pojok baca bersama. Melalui kegiatan tersebut, siswa diharapkan mampu meningkatkan minat membaca, keberanian tampil, kemampuan berkomunikasi, dan kreativitas mereka (Prasetyo & Handayani, 2023).

Program ini juga diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan serta membangun budaya literasi di lingkungan sekolah dan masyarakat (Kurniawan dkk., 2021).

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode partisipatif dengan pendekatan aksi langsung (Direct Action Method), yaitu metode pelaksanaan kegiatan yang melibatkan mahasiswa KKN dan masyarakat secara langsung dalam seluruh rangkaian kegiatan Festival Literasi (Juanda dkk., 2021). Program ini dilaksanakan di Kelurahan Baranti, Kabupaten Sidrap

selama masa pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berlangsung dengan sasaran utama siswa sekolah dasar dan sekolah menengah pertama.

Pelaksanaan kegiatan Festival Literasi dilakukan melalui beberapa tahapan yang disusun secara sistematis sebagai berikut:

1. Tahap Observasi dan Identifikasi Masalah

Pada tahap awal, mahasiswa KKN melakukan observasi langsung ke lingkungan sekolah dan masyarakat di Kelurahan Baranti untuk mengetahui kondisi minat baca serta kreativitas siswa. Selain itu, mahasiswa juga melakukan wawancara sederhana dengan guru dan masyarakat guna memperoleh informasi mengenai kebutuhan siswa terhadap kegiatan literasi dan edukasi (Nugraha & Sari, 2024).

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian siswa masih memiliki minat baca yang rendah serta kurangnya kegiatan edukatif yang mampu mengembangkan kreativitas mereka. Berdasarkan kondisi tersebut, mahasiswa KKN menetapkan Festival Literasi sebagai program kerja unggulan bidang pendidikan.

2. Tahap Persiapan Program

Tahap persiapan dilakukan melalui rapat koordinasi internal mahasiswa KKN untuk menyusun konsep kegiatan, pembagian tugas panitia, dan penentuan jenis perlombaan yang akan dilaksanakan. Mahasiswa juga melakukan koordinasi dengan pihak sekolah, pemerintah kelurahan, dan tokoh masyarakat terkait pelaksanaan Festival Literasi.

Pada tahap ini, mahasiswa menyiapkan berbagai kebutuhan kegiatan seperti:

Buku bacaan dan media literasi.

Peralatan lomba dan alat tulis.

Perpustakaan keliling.

Sound system dan perlengkapan acara.

Sertifikat dan hadiah perlombaan.

Dekorasi dan perlengkapan dokumentasi kegiatan.

Selain itu, mahasiswa juga melakukan penyebaran informasi dan pendaftaran peserta kegiatan kepada siswa dan masyarakat setempat.

3. Tahap Pelaksanaan Festival Literasi

Pelaksanaan Festival Literasi dilakukan dalam bentuk kegiatan edukatif dan interaktif yang bertujuan meningkatkan minat baca serta kreativitas siswa. Adapun kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

Lomba baca puisi.

Lomba menulis cerpen

Lomba storytelling

Kegiatan dilaksanakan secara aktif dan menyenangkan agar siswa lebih antusias mengikuti seluruh rangkaian acara. Mahasiswa KKN bertindak sebagai panitia, pendamping peserta, sekaligus fasilitator kegiatan selama Festival Literasi berlangsung (Damayanti & Lestari, 2023).

4. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan selama kegiatan berlangsung untuk memastikan seluruh rangkaian acara berjalan sesuai dengan tujuan program. Mahasiswa KKN melakukan pengamatan terhadap tingkat partisipasi, antusiasme, dan keterlibatan siswa dalam kegiatan Festival Literasi.

Selain itu, evaluasi dilakukan melalui diskusi bersama pihak sekolah dan masyarakat mengenai pelaksanaan kegiatan, kendala yang dihadapi, serta dampak kegiatan terhadap siswa. Seluruh kegiatan juga didokumentasikan dalam bentuk foto dan video sebagai bahan laporan

program kerja KKN.

5. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap akhir kegiatan dilakukan melalui penyusunan laporan hasil pelaksanaan Festival Literasi yang mencakup proses kegiatan, hasil yang diperoleh, dokumentasi kegiatan, serta evaluasi program. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban mahasiswa KKN terhadap program pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Festival Literasi di Kelurahan Baranti, Kabupaten Sidrap berlangsung dengan baik dan mendapatkan respon positif dari masyarakat, pihak sekolah, serta peserta kegiatan. Program ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar dengan melibatkan siswa sekolah dasar dan sekolah menengah pertama sebagai sasaran utama kegiatan.

Tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan Festival Literasi tergolong sangat tinggi. Hal tersebut terlihat dari antusiasme peserta dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan yang telah disiapkan oleh panitia. Siswa terlihat aktif mengikuti lomba baca puisi, mendengarkan, membaca nyaring (reading aloud), lomba mewarnai, serta kegiatan pojok baca bersama. Kegiatan yang dikemas secara edukatif dan interaktif membuat siswa lebih semangat mengikuti proses pembelajaran di luar kelas.

Hasil langsung (direct output) dari pelaksanaan Festival Literasi ini adalah meningkatnya minat siswa terhadap kegiatan membaca dan belajar. Siswa yang sebelumnya kurang aktif mulai menunjukkan ketertarikan terhadap buku bacaan dan kegiatan literasi yang disediakan selama program berlangsung. Selain itu, kegiatan perlombaan juga berhasil meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam menampilkan kemampuan dan kreativitas mereka di depan umum.



Gambar 1. Dokumentasi pelaksanaan Pembukaan Festival Literasi

Pelaksanaan Festival Literasi juga memberikan dampak positif terhadap pengembangan kreativitas siswa. Melalui lomba menggambar, mewarnai, dan mendengarkan, siswa dapat mengekspresikan ide, imajinasi, dan kemampuan komunikasi mereka dengan lebih baik. Suasana kegiatan yang menyenangkan membuat siswa lebih nyaman dan aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang diberikan (Fadhilah dkk., 2023).

Selain memberikan manfaat kepada siswa, kegiatan ini juga mempererat hubungan sosial antara mahasiswa KKN, pihak sekolah, guru, dan masyarakat setempat. Dukungan dari berbagai

pihak menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan program Festival Literasi di Kelurahan Baranti. Guru dan masyarakat memberikan apresiasi positif terhadap kegiatan ini karena dinilai mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan bagi siswa.

Untuk memberikan gambaran kondisi sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan Festival Literasi, berikut disajikan tabel evaluasi program:

No.	Indikator Penilaian Perpustakaan	Kondisi Sebelum Adanya Program KKN	Kondisi Aktual Setelah Pelaksanaan Program
1.	Minat Baca Siswa	Sebagian siswa kurang tertarik membaca buku.	Siswa lebih aktif dan antusias membaca.
2.	Kreativitas Siswa	Siswa kurang memiliki wadah menampilkan bakat.	Siswa lebih percaya diri menampilkan kreativitas.
3.	Partisipasi kegiatan Edukatif	Kegiatan literasi masih terbatas	Siswa aktif mengikuti berbagai lomba dan kegiatan.
4.	Hubungan Sosial	Interaksi edukatif masih kurang.	Terjalin kerja sama yang baik antara mahasiswa, sekolah, dan masyarakat.

Tabel 1. Evaluasi Pelaksanaan Festival Literasi

Dalam pelaksanaan kegiatan, mahasiswa KKN juga menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan perlengkapan lomba, jumlah buku bacaan yang masih terbatas, serta pengaturan waktu pelaksanaan kegiatan. Namun, kendala tersebut dapat diatasi melalui kerja sama tim mahasiswa KKN, dukungan pihak sekolah, dan partisipasi masyarakat setempat sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

Dari sisi dampak program (outcome), Festival Literasi memberikan perubahan positif terhadap siswa dan lingkungan belajar di Kelurahan Baranti. Siswa menjadi lebih aktif, berani tampil di depan umum, serta memiliki motivasi yang lebih tinggi dalam membaca dan belajar. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih kreatif dan mendukung pengembangan budaya literasi di masyarakat (Damayanti & Lestari, 2023).

Secara keseluruhan, pelaksanaan Festival Literasi berhasil menjadi salah satu program pengabdian masyarakat yang memberikan manfaat nyata bagi siswa dan masyarakat di Kelurahan Baranti. Program ini tidak hanya meningkatkan minat baca siswa, tetapi juga membantu mengembangkan creativity, kemampuan komunikasi, dan rasa percaya diri peserta kegiatan.



Gambar 2. Foto Bersama Peserta dan Pemateri Seminar Festival Literasi

KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan kegiatan, mahasiswa KKN juga menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan perlengkapan lomba, jumlah buku bacaan yang masih terbatas, serta pengaturan waktu pelaksanaan kegiatan. Namun, kendala tersebut dapat diatasi melalui kerja sama tim mahasiswa KKN, dukungan pihak sekolah, dan partisipasi masyarakat setempat sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

Dari sisi dampak program (outcome), Festival Literasi memberikan perubahan positif terhadap siswa dan lingkungan belajar di Kelurahan Baranti. Siswa menjadi lebih aktif, berani tampil di depan umum, serta memiliki motivasi yang lebih tinggi dalam membaca dan belajar. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih kreatif dan mendukung pengembangan budaya literasi di masyarakat (Damayanti & Lestari, 2023).

Secara keseluruhan, pelaksanaan Festival Literasi berhasil menjadi salah satu program pengabdian masyarakat yang memberikan manfaat nyata bagi siswa dan masyarakat di Kelurahan Baranti. Program ini tidak hanya meningkatkan minat baca siswa, tetapi juga membantu mengembangkan kreativitas, kemampuan komunikasi, dan rasa percaya diri peserta kegiatan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT atas segala rahmat dan kesempatan sehingga program Festival Literasi di Kelurahan Baranti dapat terlaksana dengan baik.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta dukungan selama pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Kelurahan Baranti, pihak sekolah, guru, masyarakat, serta seluruh peserta kegiatan yang telah memberikan dukungan dan partisipasi aktif sehingga kegiatan Festival Literasi dapat berjalan dengan lancar.

Apresiasi yang sebesar-besarnya juga diberikan kepada seluruh mahasiswa KKN Posko Kelurahan Baranti atas kerja sama, kekompakan, dan dedikasi dalam menyukseskan seluruh

rangkaian kegiatan Festival Literasi. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi langkah positif dalam meningkatkan minat baca dan kreativitas siswa di Kelurahan Baranti Kabupaten Sidrap.

DAFTAR REFERENSI

- Anwar, K., & Rahmawati, T. (2022). Revitalisasi perpustakaan masjid sebagai pusat literasi berbasis umat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Islam*, 3(1), 15-26.
- Damayanti, R., & Lestari, P. (2023). Peran mahasiswa KKN dalam menumbuhkan minat baca melalui penataan ruang baca desa. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 7(2), 143-152.
- Fadhilah, W., dkk. (2023). Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini. *Jurnal Dzurriyat Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 47-59.
- Gunawan, I., & Wijaya, A. (2024). Pengaruh kenyamanan tata ruang terhadap motivasi membaca anak usia dini. *Jurnal Edukasi Publik*, 5(2), 99-110.
- Juanda, J., Ridwan, M., & Saputri, D. (2021). Strategi keberlanjutan program kerja KKN dalam pengelolaan fasilitas umum desa. *Jurnal Pengabdian Nasional*, 2(4), 310-321.
- Kurniawan, A., Lestari, S., & Rahmawati, E. (2021). Optimalisasi manajemen literasi sebagai pusat sumber belajar komunitas. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 115-124.
- Nugraha, E., & Sari, M. (2024). Analisis kebutuhan informasi dan minat baca generasi muda di era digital berbasis pedesaan. *Jurnal Studi Informasi*, 10(1), 12-25.
- Prasetyo, B., & Handayani, T. (2023). Pengembangan program literasi kreatif untuk anak dan remaja. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 9(1), 45-53.
- Ramadhan, F., & Fitriani, N. (2023). Rekonstruksi tata ruang baca guna meningkatkan sirkulasi pengunjung anak. *Jurnal Pemberdayaan Ruang Publik*, 6(1), 50-61.
- Saputra, R., Wahyuni, I., & Nugroho, A. (2022). Peran pemuda dalam menjaga keberlanjutan sarana baca ruang publik. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 4(3), 201-210.